

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DI KALANGAN
MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PERILAKU BELAJAR
MAHASISWA
(STUDI MAHASISWA PPKN C STAMBUK 2022 UNIMED)**

**Nopi Yanti Ar Rahma Pasaribu¹, Kristina Pujasari Sitompul², Febrianti Hutagalung³, Sri
Susanti Simanjuntak⁴, Tiur Malasari Siregar⁵**

Email: nopiyantiarrahma03@gmail.com¹, kristina.3213311007@mhs.ac.id²,
Febriantihutagalung@gmail.com³, srisusantisimanjuntak3213311026@mhs.unimed.ac.id⁴,
tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dalam meningkatkan perilaku belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimental. Perencanaan yang digunakan adalah One Group Pre Test dan Post Test Design. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 18 mahasiswa PPKn Reguler C Universitas Negeri Medan. Dengan teknik pengumpulan data observasi dan tes. Dan teknik analisis data dengan uji hipotesis. Dengan hasil penelitian H_a di terima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Penggunaan Internet, Perilaku Belajar, Uji Hipotesis

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of internet use in improving student learning behavior. The method used in this research is quantitative research with pre-experimental methods. The planning used is One Group Pre Test and Post Test Design. The sample used was 18 Regular PPKn C students at Medan State University. With observation and test data collection techniques. And data analysis techniques using hypothesis testing. With the research results, H_a was accepted and H_o was rejected.

Keywords: Internet Use, Learning Behavior, Hypothesis Testing

PENDAHULUAN

Saat ini dengan teknologi semakin maju, banyak sekali masyarakat bergantung pada teknologi Internet. Kehadiran internet semakin meningkat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan dan bisnis (Ermawati et al., 2020). Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat di abad ke-21 zaman dimana informasi dan komunikasi tidak sulit ditemukan. Oleh karena itu, abad ini dikenal dengan abad informasi. Saat ini, teknologi informasi menyentuh hampir setiap aspek kehidupan masyarakat mendorong persaingan antar produsen perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Membangun peralatan IT untuk menjamin kepuasan pelanggan. Dan juga Hal ini juga berlaku untuk penyedia layanan atau layanan telekomunikasi yang bersaing menawarkan berbagai paket layanan yang sangat serbaguna. Sejak itu Menjadi begitu besar membuatnya dan salah satu kebutuhan pokok dan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat modern (Doembana et al., 2023).

Internet adalah jaringan dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia (Laquery). Ini menunjukkan bahwa internet merupakan suatu jaringan internasional yang menghubungkan jutaan komputer diseluruh dunia. Internet adalah penemuan manusia terbaik yang terus berkembang (Hidayat, 2010). Teknologi terus berkembang yang diketahui dan digunakan banyak orang. Pada awalnya internet hanya bisa digunakan di komputer. Akan tetapi sekarang bisa digunakan dimana saja perangkat yang dapat terhubung ke internet, mulai dari smartphone hingga tablet. Selain itu, manfaat internet juga dimanfaatkan dalam hal website, baik dalam hal pembuatan website dan penggunaan situs web (Maharani et al., 2021). Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut (Maharani et al., 2021).

Perkembangan digital yang terus berkembang juga membutuhkan keseimbangan. Terkait keterbukaan informasi, permasalahan ini mendorong beberapa adaptasi dan keterbukaan dalam fungsi lembaga dan strukturnya sesuai orientasi nilai dan aspek yang mendukungnya (Zakaria, 2019). Sejak Internet dikenal, teknologi digital berkembang pesat dan semakin banyak berkembang selama dekade terakhir. Internet membawa perubahan besar dalam hidup manusia. Internet bukan hanya tentang teknologi untuk berbagi informasi, tetapi juga untuk menyediakan situs web sebagai jejaring sosial (Instagram, Twitter dan WhatsApp), yang saat ini sangat digemari banyak orang. Internet menawarkan peluang mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat (Darmawan, 2020).

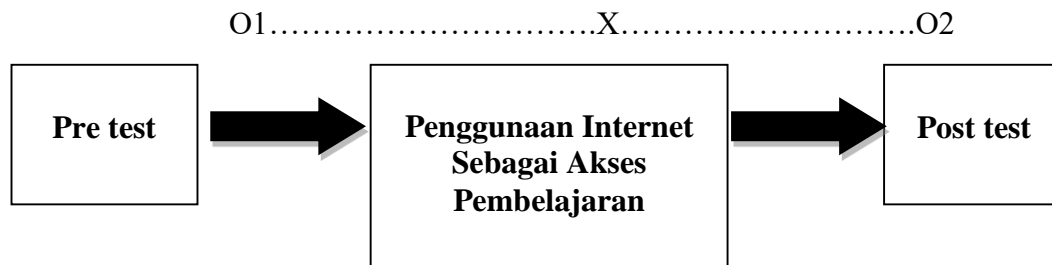
Kraut menyatakan internet itu membawa banyak dampak positif pada berbagai bidang kehidupan manusia baik itu bidang ekonomi, sosial, pendidikan, politik dan lain-lain. Dampak positif tersebut dikarenakan internet memiliki kemampuan untuk mendukung penggunaannya untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berkontribusi, membagi pengetahuan, melakukan aktifitas diskusi, umpan balik, and lain-lain (Nurdin, 2015). Internet, merupakan salah satu hal yang dimiliki para mahasiswa jika tidak ingin tertinggal dan menjadi asing di antara lingkungan yang sudah terdampak arus informasi digital. Diharapkan, penggunaan Internet dapat mengurangi efek buruk dari penggunaan internet tersebut dan juga informasi yang tidak dapat dipungkiri merembet pada hal negatif seperti: Pornografi, budaya kekerasan, budaya ngintip pribadi orang, bahkan kematangan seksual lebih cepat terjadi pada usia anak-anak (Adiarsi et al., 2015).

Dari dampak negatif yang didapat biasanya menjauhkan yang dekat dan mendekatkan yang jauh. Biasanya, orang yang sudah asik memainkan internet ini, cenderung melupakan orang yang sedang bersama dengan dia, meskipun itu orang tuanya, pengguna internet akan tetap sibuk dengan dunianya tersebut (Diarti et al., 2017). Sebagai salah satu segmen pengguna jasa internet, mahasiswa dinilai mempunyai potensi yang besar. Perilaku mahasiswa sebagai pengguna internet tentunya tidak terlepas dari kemudahan yang ditawarkan oleh layanan internet. Dengan kata lain, perilaku mahasiswa saat menggunakan internet tidak terlepas dari penerimaan teknologi informasi bagi mahasiswa itu (Amri & Surya, 2013).

Berdasarkan hal yang sudah disampaikan diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan internet pada mahasiswa terhadap perilaku belajar pada mahasiswa PPKn Reguler C Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimental. Perencanaan yang digunakan adalah *One Group Pre Test dan Post Test Design* yaitu melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*). Adapun desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut: (Sugiyono, 2015).



Paradigma desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 18 mahasiswa PPKn Reguler C Universitas Negeri Medan. Dengan teknik pengumpulan data observasi dan tes. Dan teknik analisis data dengan uji hipotesis. Analisis data dalam penelitian eksperimen pada umumnya menggunakan metode statistik, hanya saja penggunaan statistik tergantung kepada jenis penelitian eksperimen yang dipakai, dimana penulis melakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan penelitian adalah membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan yang telah diberikan pada anak. Analisis statistik yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji-t (*t-test*) dengan cara mengikuti analisis data eksperimen dengan model *pre-test* dan *post-test*.

Apabila t hitung (t_0) besar nilainya dari t tabel (t_t) dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (h_0) ditolak dan hipotesis alternatif (h_a) diterima, artinya efektivitas penggunaan internet dapat meningkatkan perilaku belajar mahasiswa, tetapi apabila t hitung (t_0) kecil nilainya dari t tabel (t_t) dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (h_0) diterima dan hipotesis alternatif (h_a) ditolak, artinya efektivitas penggunaan internet tidak dapat meningkatkan perilaku belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada penggunaan internet terhadap perilaku belajar mahasiswa PPKn C stambuk 2022 Unimed mendapatkan hasil dari uji hipotesis yang dilakukan yaitu:

Pengujian Hipotesis

Untuk melihat signifikan atau tidaknya efektifitas penggunaan internet dalam meningkatkan perilaku belajar mahasiwa maka dapat dilakukan dengan analisis *statistic* uji beda (uji-t). dalam rangka menjawab rumusan masalah maka uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji “t”. sebelum dilaksanakan uji “t” maka terebih dahulu di buat tabel perhitungan nilai “t” sebagai berikut :

Tabel Hasil Hipotesis

Pre Test	Post Test	Selisih (D)	D ²
573	820	174	2.212

Dari tabel di atas, dapat dilihat perbedaan skor antara pretest dan post test setelah diberikan perlakuan maka masing-masing skor meningkat.

- a. Mencari mean dari *difference* (M_D)

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{\sum 174}{18} = 9,666$$

- b. Mencari deviasi standar dari *difference*

$$SD_D = \frac{\sqrt{ED2}}{N} - \left(\frac{ED}{N}\right)^2$$

$$SD_D = \frac{\sqrt{2212}}{18} - \left(\frac{174}{18}\right)^2$$

$$SD_D = \sqrt{122,888 - (9,666)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{122,888 - 93,431}$$

$$SD_D = \sqrt{29,578}$$

$$SD_D = 5,438$$

- c. Mencari standar Error dari *Mean Of Difference* (SE_{MD})

$$SD_{MD} = \frac{5,438}{\sqrt{18-1}} = \frac{5,438}{\sqrt{17}} = \frac{5,438}{4,123} = 1,315$$

- d. Merumuskan Harga T_0

$$(t_0) = \frac{MD}{SD_{MD}} = \frac{9,666}{1,315} = 7,350$$

Langkah berikutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db nya, $df = N-1 = 18-1 = 17$, membandingkan besarnya “ t ” yang diperoleh dengan perhitungan $t_0 = 7,350$ dan besar “ t ” yang tercantum pada taraf signifikan 5 % yaitu $t_{5\%} = > 1,315$ maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $7,350 > 1,315$. Maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa ada perbedaan skor peningkatan perilaku belajar antara hasil data pretest dengan hasil data posttest dengan metode eksperimen. Maka hipotesis alternatif (H_a) di terima dan hipotesis nihil (H_0) di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet efektif untuk meningkatkan perilaku belajar mahasiswa, dan penggunaan internet berdampak positif pada mahasiswa PPKn C 2022 dalam meningkatkan perilaku belajarnya.

Pada umumnya internet merupakan singkatan dari *Interconnected Networking* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi yang berarti sejumlah besar komputer yang terhubung dalam beberapa jaringan Internet merupakan salah satu hasil kecanggihan manusia serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rahmadi (2003) dalam modul pembelajaran internetnya menyatakan bahwa Internet adalah istilah yang menggambarkan kumpulan jaringan komputer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, dan komersial, organisasi, dan individu. Lebih lanjut dijelaskan bahwa internet dapat memberikan akses layanan telekomunikasi dan berbagai sumber informasi kepada 4,444 miliar pengguna di seluruh dunia. Internet mencakup berbagai layanan Internet, termasuk komunikasi langsung seperti email dan obrolan, diskusi seperti *Usenet News*, *email*, dan milis, sumber informasi terdistribusi (*World Wide Web*, *Gopher*), dan *login* jarak jauh dan seterusnya (Ricoida & Pibriana, 2016).

Kemudian dijelaskan pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Gialamas, Nikolopoulou, & Koutromanos yang berjudul “*Student teachers’ perception about the impact of internet usage on their learning and jobs*” ditujukan untuk menginvestigasi persepsi mahasiswa fakultas pendidikan mengenai dampak penggunaan internet terhadap pembelajaran dan pekerjaan mereka dimasa yang

akan datang. Persepsi mahasiswa pendidikan secara umum adalah positif. Kebanyakan mahasiswa percaya bahwa penggunaan internet pada studi universitas membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif, dan memiliki kemampuan menggunakan internet akan membantu prospek pekerjaan mereka di masa mendatang. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman digital dan frekuensi penggunaan internet, semakin positif persepsi para mahasiswa mengenai dampak internet terhadap pembelajaran dan pekerjaan mereka dimasa mendatang. Dari penelitian ini diambil variabel Internet Usage sebagai indikator untuk mengukur sikap penggunaan, norma subjektif dan minat belajar dengan menggunakan internet (Ricoida & Pibriana, 2016).

KESIMPULAN

Dari temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa PPKn C 2022 UNIMED aktif menggunakan internet untuk berbagai keperluan. Mahasiswa tersebut memanfaatkan internet sebagai alat komunikasi, jaringan sosial, sumber informasi, sarana multimedia, dan juga sebagai wadah hiburan serta permainan. Sebagian besar dari mereka secara luas mengadopsi penggunaan internet dalam skala besar, terutama untuk keperluan menikmati hiburan dan permainan yang tersedia dalam era digital saat ini. Selain itu, pengaruh positif terhadap peningkatan perilaku belajar yang terkait dengan penggunaan internet dapat diidentifikasi melalui hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti. Nilai t_0 sebesar 7,350, dan nilai "t" pada tingkat signifikansi 5%, yaitu $t_0 = 7,350 > 1,135$, menunjukkan bahwa t_0 lebih besar daripada tt, yakni $7,350 > 1,135$. Oleh karena itu, penolakan terhadap hipotesis nihil menandakan adanya perbedaan skor peningkatan perilaku belajar antara data pretest dan posttest yang dihasilkan melalui metode eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. (2015). Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa. *Humaniora*, 6(4), 470. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3376>
- Amri, K., & Surya, J. (2013). Student behaviour study in internet using with the approach of technology acceptance model (tam). *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 3(1), 67–80. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/65619875>
- Darmawan, F. H. (2020). Kecanduan internet pada mahasiswa program studi kebidanan (D-3) sebagai dampak pembelajaran jarak jauh di era pandemi, mungkinkah? *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat II “Tantangan Dan Inovasi Kesehatan Di Era Society 5.0” PIN-LITAMAS II*, 2(1), 146–157. <http://ejournal.stikesjayc.id/index.php/PLT/article/view/27/33>
- Diarti, E., Sutriningsih, A., & H, W. R. (2017). Hubungan Antara Penggunaan Internet Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Mahasiswa Psik Unitri Malang Emi Diarti. *Nursing News*, 2(3), 321–331. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/656>
- Doembana, I., Zaman, W., & Sibay, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Luwuk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3725–3735. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2>
- Ermawati, E., Husaini, A., & Pakkawaru, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Kuota Internet Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 36–58. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.22.36-58>
- Hidayat, R. (2010). Analisis Tingkat Penggunaan Internet Dikalangan Mahasiswa Dan Hubungannya Dalam Peningkatan Nilai Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Medan). *Jurnal Mediasi*, 2(2), 2085–6342.
- Maharani, D., Helmiyah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.130>
- Nurdin, N. (2015). Analisis Adopsi dan Pemanfaatan Internet di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Palu. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer (JESIK)*, 1 No 1(1), 142–147.
- Ricoida, D. I., & Pibriana, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Prilaku

- Belajar Mahasiswa. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 282–288.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zakaria, R. (2019). Konsumsi Internet Oleh Mahasiswa Stain Gajah Putih Takengon Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran. 3(2), 18–28.